

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ayat As-Sajdah merupakan beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri daripada ayat Al-Qur'an yang lainnya. Keunikan dan keistimewaannya terletak ketika seseorang baik membaca atau mendengar bacaan ayat sajdah maka di anjurkan dan di sunnahkan oleh Nabi SAW untuk bersujud kepada Allah SWT sebagai bentuk interaksi yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika berhadapan dengan ayat-ayat sajdah. Hal itu menunjukkan bahwa ayat-ayat sajdah mengandung muatan yang bernuansa ketauhidan, yaitu penanaman sifat sebagai hamba kepada Allah SWT bahwa hanya Allah yang wajib disembah oleh semua makhluk, karena pada dasarnya Allah SWT lah yang memegang kekuasaan alam semesta.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Khoirul Munif. *Korelasi ayat-ayat sajdah dengan sujud tilawah*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2007, hlm 5.

Oleh karena itu, disunnahkan ketika membaca atau mendengar bacaan acat sajdah untuk bersujud karena merupakan adab ketika membaca atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah. Sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah disebut dengan sujud tilawah.

Sujud tilawah merupakan sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah. Sujud tilawah adalah sujud yang dianjurkan dan disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sujud tilawah tersebut bisa dikerjakan ketika shalat ataupun diluar shalat dan tidak harus bersuci terlebih dahulu. Sujud tilawah memiliki keutamaan tersendiri bagi seseorang yang mengerjakannya yaitu setan-setan akan menjauh dalam keadaan menangis.<sup>2</sup>

Sujud tilawah adalah sujud yang tidak banyak dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian orang masih

---

<sup>2</sup> Riza, A., & Moh, J. (2020). *Ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an perspektif Fenomenologi*. *Jpik*, 3(1), 178.

belum mengerti tentang sunnah melakukan sujud tilawah ketika membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah. Akan tetapi salah satu pondok pesantren Muhammadiyah menerapkan sujud tilawah dalam shalat fardhu ketika membaca ayat sajdah yaitu pondok putri Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. Penerapan sujud tilawah dalam shalat fardhu dengan bacaan ayat sajdah ini diterapkan sejak tahun 2017 pada masa kepemimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Angkatan ke 06.

Biasanya pelaksanaan sujud tilawah dengan bacaan ayat sajdah ini dilakukan pada hari kamis malam jum'at ketika shalat isya pada rakaat ke dua. Kebiasaan ini berhasil diterapkan karena merupakan salah satu program kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) periode 2017-2018 yang dengan sengaja dicantumkan dan dijadikan sebagai program kerja yang mewajibkan seluruh santriwati Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta untuk melakukannya. Kegiatan ini sudah menjadi adat atau tradisi bagi santriwati

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta yang sejak tahun 2017 bahkan hingga saat ini.

Hal ini merupakan implementasi dari apa yang pernah dilakukan Nabi Muhammad SAW. yang dituangkan dalam sebuah hadis yang menganjurkan dan sunnah untuk melakukan sujud tilawah ketika membaca atau mendengar bacaan ayat sajdah. Salah satu hadis yang menganjurkan untuk melakukan sujud tilawah ketika membaca atau mendengar bacaan ayat sajdah adalah sebagai berikut:

و حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَسْجُدُ فِي إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ فَقُلْتُ تَسْجُدُ فِيهَا فَقَالَ نَعَمْ رَأَيْتُ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا فَلَا أَرَأُلُ أَسْجُدُ فِيهَا حَتَّى أَلْقَاهُ قَالَ شُعْبَةُ قُلْتُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ

*Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Mu'sanna dan Ibn Basyar, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Aṭa' bin Abu Maimunah dari Abu Rafi' katanya, "Aku pernah Abu Hurairah sujud (tilawah) pada ayat IDZAS SAMAA'UN SYAQQAT, lalu aku berkata, "Kenapa Anda sujud pada ayat itu?" Jawabnya, "Aku pernah sujud pada ayat ﷻ melihat sahabat akrabku, Muhammad tersebut, oleh karena itu aku akan selalu sujud pada ayat tersebut hingga aku meninggal." Syu'bah mengatakan,*

"*Apakah itu perkataan Nabi Saw?*", Abu Khurairah<sup>3</sup> menjawab "Benar."

Peneliti menjadikan hal ini sebagai penelitian untuk mengetahui aktualisasi dan resepsi para santriwati dalam melaksanakan praktik sujud tilawah dengan bacaan ayat sajdah dalam shalat fardhu terkhusus pada shalat isya di hari kamis malam jum'at.

Mengenai sujud tilawah dengan bacaan ayat sajdah ini sudah ada beberapa penelitian yang membahas, contohnya membahas tentang keutamaan sujud tilawah, hukum sujud tilawah. Penelitian tentang sujud tilawah dalam shalat fardhu ini juga sudah ada yang pernah meneliti akan tetapi penelitian tersebut berbeda dari segi tempat, waktu serta ketentuan pelaksanaan dan ketentuan surat yang di baca oleh Imam. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian di tempat yang lain yaitu di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Putri Yogyakarta.

---

<sup>3</sup> Alī Abī Al-Hussein Muslim bin Al-Haq Al-Qushayri Al-Naysābūrī, *Shahih Muslim*, (Beirut; Dār Al-Kitab Al-Arabi, 1425), hlm. 231.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktualisasi praktik sujud tilawah dengan pembacaan ayat sajdah dalam shalat fardhu di Pondok Putri Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta?
2. Bagaimana resepsi para santriwati Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta dalam melakukan praktik sujud tilawah dengan pembacaan ayat sajdah dalam shalat fardhu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktualisasi praktik sujud tilawah dengan pembacaan ayat sajdah dalam shalat fardhu di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui resepsi para santriwati Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Putri Yogyakarta dalam melakukan praktik sujud tilawah dengan pembacaan ayat sajdah dalam shalat fardhu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran bagi diri sendiri tentang sunnah melaksanakan sujud tilawah ketika membaca ataupun mendengar bacaan ayat sajdah.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman atau pembelajaran bagi orang lain.
3. Penelitian ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (literature review) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti. <sup>4</sup>Dalam pengamatan penulis, ada beberapa tulisan atau jurnal yang

---

<sup>4</sup> Titien Diah Soelistyarini, *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, dalam Jurnal Universitas Airlangga, 2013, hlm 1.

membahas terkait dengan pelaksanaan sujud tilawah dengan bacaan ayat-ayat sajdah, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Tradisi pembacaan surat al-sajdah dengan sujud tilawah dalam shalat subuh di hari jum'at di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta (Kajian Living Hadis). Skripsi oleh Ahmad Ulil Albab (2022) jurusan Magister dan Filsafat Islam, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan surat al-Sajdah dengan sujud tilawah dalam shalat subuh pada hari jum'at di masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Tradisi pembacaan surat al-sajdah dan sujud tilawah ini dilaksanakan dengan intens tergantung dari preogratif imam yang memimpin jama'ah subuh pada hari Jumat di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Tradisi tersebut tidak selalu rutin dilakukan (ghair al-muwadawamah) dengan tujuan sebagai purifikasi niat agar masyarakat mengikuti jamaah bukan karena bacaan surat al-Sajdah dan menghilangkan kesan wajib serta sebagai



pembelajaran jika ada kunjungan dari Madrasah Mu'alimin Muhamadiyah.<sup>5</sup>

Kedua, Pembacaan surat as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jum'at di Pondok Pesantren As'Adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis). Skripsi oleh Muhammad Alwi Nasir (2021) jurusan Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat merupakan amalan yang sudah dilaksanakan sejak pondok berdiri. Amalan ini menjadi warisan turun temurun dari pendiri pondok pesantren yang dilestarikan sampai sekarang yang praktik pelaksanaannya merujuk pada hadis Nabi Saw. Selain itu, terdapat karya AG. H Muhammad Yunus Martan yang berjudul Sholatu Imaduddin berbahasa Bugis yang menjadi salah satu pedoman pengamalannya di

---

<sup>5</sup> Ahmad Ulil Albab, *Tradisi Pembacaan Surat Al-Sajdah dengan Sujud Tilawah dalam Shalat Subuh di Hari Jum'at di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta (Kajian Living Hadis)*, dalam *Living Islam : Journal of Islamic Discourses*, vol. 5, no. 1, 2022, hlm 248.

Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang. Di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang ini menetapkan pelaksanaan sujud tilawah ketika pelaksanaan shalat subuh pada rakaat pertama dan rakaat kedua dengan surat yang telah ditentukan yakni surat As-Sajdah ayat 1-15 pada rakaat pertama, kemudian pada rakaat kedua yakni surat As-Sajdah ayat 21-30.<sup>6</sup>

Ketiga, Implementasi Q.S as-Sajdah ayat 15 pada sujud tilawah di Masjid Asmaul Husna lingkungan Seganteng Karang Monjok (Studi Living the Qur'an). Skripsi oleh Reni Alviana (2022) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram. Pengertian ini membahas tentang penerapan surat as-Sajdah ayat 15 di Masjid Asmaul Husna Karang Monjok. Praktik sujud tilawah pada masjid Asmaul Husna, dilatarbelakangi dari

---

<sup>6</sup> Muhammad Alwi Nasir, *Pembacaan ayat sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jum'at di Pondok Pesantren As'Adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis)*, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021, hlm 4-5.

pengalaman pendiri masjid yaitu Bapak H. Katon yang pernah melakukan sujud tilawah ketika beliau shalat di Masjidil Haram. Karena itu, beliau berinisiatif untuk menerapkannya di masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok. Selain itu, kegiatan tersebut juga dilatarbelakangi oleh masyarakat awam yang ada disana belum pernah melakukan kegiatan sujud tilawah tersebut. Sehingga pemilik masjid berinisiatif untuk mengajak masyarakat melaksanakan sunnah Nabi SAW yang dilakukan secara bersama-sama. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, Husnul Hadi selaku imam dalam pelaksanaan sujud tilawah tersebut mensosialisasikan terlebih dahulu kepada jama'ah masjid tentang apa itu sujud tilawah, kapan dilaksanakannya, dan apa makna dari pelaksanaannya. Ada bab-bab khusus yang beliau sampaikan terkait sujud tilawah. Sehingga mereka yang belum tahu, menjadi maklum (tahu) dan ketika kegiatannya

berlangsung, para jama'ah tidak kebingungan dan sudah tahu apa yang sedang dipraktikkan.<sup>7</sup>

Keempat, Makna sujud dalam ayat-ayat sajdah (kajian tafsir al-misbah karya M.Quraish Shihab). Skripsi oleh Saleha Mustika (2018) jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penelitian ini membahas terkait pemaknaan sujud dalam ayat sajdah dalam tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab bahwa menurut M.Quraish Shihab dalam menafsirkan makna-makna ayat sajdah tidak hanya dalam makna satu saja. Akan tetapi ada empat makna terkait dengan arti kata sujud dalam ayat-ayat sajdah. Keempat makna tersebut adalah:

1. Makna sujud dalam arti shalat yang terdapat dalam QS. Al-Hajj/22:77 dan QS. Al- 'Alaq/96:19;
2. Makna sujud dalam arti patuh dan tunduk kepada Allah SWT terdapat dalam QS. Al-A'râf/7:206, QS. Ar-

---

<sup>7</sup> Reni Alviana, *Implementasi QS As-Sajadah Ayat 15 pada sujud tilawah di Masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok (Studi Living the Qur'an)*. Skripsi S1 Universitas Negeri Mataram, 2022, hlm. 55-56.

Râ'd/13:15, QS. An- Nahl/16:50, QS. Al-Hajj/22:18, QS. Al-Furqân/25:60, QS. An- Naml/27:25, QS. As-Sajdah/32:15, QS. Fussilât/41:38, QS. An- Najm/53:62, dan QS. Al-Insyiqâq/82:21;

3. Makna sujud dalam arti menambah kekhusyuan seperti yang ada di dalam QS. Al-Isrâ/17:109 dan QS. Maryam/19:58,
4. Sujud dalam arti memohon ampun yang terdapat dalam QS. Shâd/38:24.

Dari keempat makna ini dapat disimpulkan menjadi satu arti bahwa makna sujud adalah bukti ketaatan setiap hamba kepada Allah SWT. Hal ini dapat dilaksanakan ketika melaksanakan shalat, ketika membaca dan mendengarkan ayat-ayat sajdah.<sup>8</sup>

Kelima, keutamaan sujud tilawah dalam ayat-ayat sajdah (studi tafsir al-jami' li ahkam Al-Qur'an karya Imam A-Qurtubi). Skripsi oleh Ma'rifatus Salsabila Nur Hikmah,

---

<sup>8</sup> Sahela Mustika, *Makna Sujud Dalam Ayat-Ayat Sujud (Kajian Tafsir al-Misbâh Karya M. Quraish Shihab)*, Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, hlm. 106.

jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas usuluddin dan adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi ini membahas tentang keistimewaan ayat sajdah dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat tersebut antara lain surah Al'araf ayat 206, ar-Ra'd ayat 15, an-Nahl ayat 50, al-Isra' ayat 109, Maryam ayat 58, al-Hajj ayat 18 dan ayat 77, al-Furqan ayat 60, an-Naml ayat 26, as-Sajdah ayat 15, Fusshilat ayat 38 (menurut kebanyakan ulama), Fusshilat ayat 37 (menurut malikiyah), Shaad ayat 24, an-Najm ayat 62, al-Insyiqaq ayat 21, al-'Alaq ayat 19. Dalam pembagian dan jumlahnya terdapat perbedaan pendapat antar ulama. Ayat-ayat tersebut dikatakan Istimewa karena Rasulullah SAW menganjurkan bagi seseorang yang membaca Al-Qur'an atau mendengar lantunan ayat-ayat sajdah tersebut untuk melakukan sujud tilawah. Disebut sujud tilawah karena merupakan penisbatan sebab akibat karena adanya tilawah maka sujud tersebut dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ma'rifatus Salsabila Nur Hikmah, *Keutamaan Sujud Tilawah dalam Ayat-ayat Sajdah (Studi Tafsir Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an Karya Imam Al-Qurtubi)*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022, hlm. 1-2.

Dari kelima makna ini dapat disimpulkan menjadi satu arti bahwa makna sujud adalah bukti ketaatan setiap hamba kepada Allah SWT. Hal ini dapat dilaksanakan ketika melaksanakan shalat, ketika membaca dan mendengarkan ayat-ayat sajdah.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang penting pada suatu barang atau jasa. Hal yang penting suatu barang atau jasa tersebut berupa insiden, fenomena, serta gejala sosial yang merupakan makna dibalik insiden tersebut yang dapat dijadikan sebagai suatu pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.

Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1. wawancara, 2. observasi, 3. dokumentasi, dan 4. diskusi terfokus (Focus Group Discussion).<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia

---

<sup>10</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, dalam *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, no. 9, 2019, hal 3-4.



menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, Makalah Pascasarjana Uiversitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, vol. 3, no. 2, 2021, hlm. 6.

### 3. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.<sup>12</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada *bab pertama*, penulis mengawali dengan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan

---

<sup>12</sup> B. Robert dan E. Brown (2004). *Metode Pengumpulan Data*, dalam Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang 1, 2004, hlm. 1–14.

Pustaka dan metode penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.

*Bab kedua*, membahas tentang profil Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MS) Putri Yogyakarta dan kegiatan-kegiatan yang merupakan sunnah Nabi SAW yang diterapkan kepada santriwati-santriwati pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School (Yogyakarta).

*Bab ketiga*, membahas tentang definisi sujud tilawah, dan membahas tentang bagaimana resepsi dan aktualisasi para santriwati Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta dalam melakukan praktik sujud tilawah dengan pembacaan ayat sajdah dalam shalat fardhu.

*Bab empat*, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil analisis dan penelitian. Kemudian saran merupakan saran peneliti kepada pembaca.